

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Alya Budiantini

Univeritas Pamulang, Indonesia
dosen02766@unpam.ac.id

Submitted: 04th Aug 2023 | **Edited:** 06th Nov 2023 | **Issued:** 01st Dec 2023

Cited on: Budiantini, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 10(2), 496-506.

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of good corporate governance and financial performance on share prices with dividend policy as a moderating variable. The method used in this research is associative quantitative. The population of this research is LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period with a total of 45 companies and using sample criteria to become 16 companies. Data analysis in this research uses descriptive statistical analysis, panel data regression model estimation, classical assumption testing, and hypothesis testing using eviews 10. The results of this research are that company size, liquidity, profitability and solvency influence company value.

Keywords: Company Value; Company Size; Liquidity; Profitability; Solvency

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variable pemoderasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan jumlah 45 perusahaan dan menggunakan kriteria sampel sehingga menjadi 16 perusahaan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, estimasi model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis menggunakan eviews 10. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan; Ukuran Perusahaan; Likuiditas; Profitabilitas; Solvabilitas

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat dikarenakan adanya perkembangan teknologi yang dibuktikan dengan bertambahnya angka pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal agar dapat menyejahterakan perusahaannya. Menurut teori perusahaan, tujuan utama berdirinya suatu perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena tinggi rendahnya nilai perusahaan akan

mempengaruhi tingkat pertumbuhan investor. Artinya, nilai perusahaan yang tinggi akan menyebabkan tingkat pertumbuhan investor yang tinggi pula. (Wahyuningrum & Sunarto, 2023)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Nilai perusahaan di ukur dengan price to book value (PBV) yaitu rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham. Menurut (Rosinta & Aryani, 2010) nilai perusahaan adalah nilai yang berkembang untuk pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dalam harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan dapat memberikan kekayaan pemegang saham secara maksimal jika harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham akan menghasilkan kekayaan pada pemegang saham.

Laba periode berjalan atau keuntungan bersih yang didapatkan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADARO) sebesar Rp 6,01 triliun atau 420,9 juta dollar, dan laba ini didistribusikan kepada pemilik entitas induk (Kompas.com, 2021). Pada tahun 2020, PT. AKR Corporindo Tbk (AKRA) memperoleh keuntungan hingga Rp 924,91 miliar sedangkan pada tahun 2021, mengalami peningkatan sebesar 20,2% YoY (year of year) menjadi Rp 1,11 triliun, sehingga bisa didistribusikan kepada pemilik entitas induk (CNBIndonesia.com, 2021). Selanjutnya PT. Bukit Asam Tbk (PTBA) memperoleh keuntungan bersih pada tahun 2020 sebesar Rp 1,7 triliun dan mengalami peningkatan pada tahun berikutnya secara signifikan hingga 176% menjadi Rp 4,8 triliun (Bumn.go.id, 2021). Dengan ketiga perusahaan tersebut termasuk kedalam perusahaan pada LQ45.

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan, akan ada konflik antara kepentingan manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) sering disebut agency problem. Tidak jarang bahwa manajer perusahaan memiliki tujuan yang berbeda dan kepentingan yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Minat yang berbeda antara manajer dan pemegang saham telah mengakibatkan konflik yang biasa disebut dengan konflik keagenan. Hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan (Permanasari, 2010).

Ukuran perusahaan tercermin dari total aktiva suatu perusahaan, aktiva merupakan cerminan dari pendapatan serta aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar aktivanya maka semakin tinggi nilai perusahaan. Selain itu ukuran perusahaan merupakan hal yang menjadi pertimbangan untuk mendapatkan modal di pasar modal (Solikin, et al., 2015). Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan dianggap semakin mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan bagi operasional perusahaan. Semakin

baik dan semakin banyaknya sumber dana yang diperoleh maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan (Pantow, et al., 2015).

Likuiditas merupakan suatu cerminan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2013). Semakin tinggi nilai likuiditas semakin tinggi pula likuid kondisi perusahaan, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan bagi investor (Hudzaefa dan Yusni, 2018). Leverage mewakili persentase uang perusahaan yang berasal dari investor dan kreditur. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor (Eko et al., 2014).

Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan/profitable. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berdampak pada nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2017:196), profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan selama periode waktu tertentu pada tingkat tertentu dari penjualan aset dan modal saham adalah salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan return on assets.

Solvabilitas atau Leverage kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan menjaminkan aset yang dimiliki perusahaan.

Diharapkan menggunakan hutang yang dilakukan perusahaan akan berdampak respon positif dari pihak eksternal. Jadi hutang adalah suatu signal positif dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Hanafi, 2011). Peran dari leverage sangat penting bagi mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang lebih tinggi sehingga akan berhubungan positif dengan kesejahteraan para pemegang saham atau pemilik perusahaan, dan dengan semakin sejahteranya para pemegang saham maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugraha & Alfalisi (2020) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tingkat urgensi dari penelitian yakni memahami seberapa jauh nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh independent variable secara simultan maupun parsial. Perusahaan yang diteliti yakni perusahaan menjadi perusahaan 45 teratas atau LQ45 tahun 2017-2021 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Bentuk rumusan permasalahan dalam riset yakni apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh solvabilitas, dan apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal atau Signaling Theory menurut (Brigham & Houston, 2014) adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberi sinyal pada laporan keuangan khususnya investor untuk meningkatkan nilai saham (Spance, 1973). Laporan keuangan mencerminkan kinerja baik merupakan signal bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Oleh karena itu, perhatian para investor diarahkan pada kemampuan perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan tahunan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan sebagai sinyal bagi pihak eksternal perusahaan. Dari informasi yang diterima, maka investor mampu menentukan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik yang mampu mendatangkan keuntungan bagi investor (Bagus et al., 2017). Investasi yang dilakukan perusahaan diharapkan mampu menjadi sinyal positif terhadap perkembangan suatu perusahaan pada masa yang akan datang, dimana hal tersebut juga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Hemastuti, 2014). Penelitian ini menggunakan istilah nilai perusahaan dengan price to book value, dimana PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan. Secara konseptual, PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Adapun nilai buku per saham atau book value per share adalah perbandingan antara modal (common equity) dengan jumlah saham yang beredar (shares outstanding) (Hadianto & Fakhruddin, 2012). PBV dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. PBV juga dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (di atas) atau undervalued (di bawah) nilai buku saham tersebut (Hadianto & Fakhruddin, 2012).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : log total aktiva, log total penjualan, kapitalisasi pasar. Pada dasarnya menurut Suwito dan (Herawaty. & Suwito, 2005) ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan sedang (medium – size) dan perusahaan kecil (smallfirm). Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total asset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total asset perusahaan (Herawaty. & Suwito, 2005). Menurut (Ghozali, 2006) mengungkapkan bahwa penilaian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur total asset. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proksi total asset, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Jika nilai total asset langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Karena total asset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat

disederhanakan dengan mentransformasikannya ke dalam logaritma natural, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya, seperti membayar gaji, utang yang jatuh tempo, biaya operasional, dan lainnya. Rasio yang sering digunakan untuk menghitung ini yaitu : Current Ratio dan Quick Ratio. Penelitian ini menggunakan Current Ratio. Rasio ini menunjukkan perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi maka artinya semakin baik likuiditasnya

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (laba). Dengan menggunakan rasio ini Anda dapat mengetahui kelangsungan hidup perusahaan (going concern). Terdapat lima ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas diantaranya: Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets dan Return on Investment. Penelitian ini menggunakan Return on Assets untuk mengukur rasio profitabilitas.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek jika perusahaan dilikuidasi. Jadi perusahaan yang solvable belum tentu tidak likuid (ilikuid), dan perusahaan yang tidak solvable juga belum tentu ilikuid. Perusahaan yang tidak mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar utang biasanya disebut dengan perusahaan yang unsolvable. Terdapat 2 rasio yang digunakan untuk menghitungnya : Debt to Total Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio. Penelitian ini menggunakan DAR, Rasio ini dikenal dengan debt ratio yaitu mengukur besarnya dana yang berasal dari utang. Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva perusahaan. Semakin kecil rasionya maka semakin aman (solvable). Kreditor akan lebih menyukai debt ratio yang rendah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Operasional variable dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengukuran Variabel	Skala Pengukuran
1	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio
2	Ukuran Perusahaan	$UK = \text{Nilai Logaritma Natural Total Asset}$	Rasio
3	Likuiditas	$Current Ratio = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas jangka pendek}} \times 100\%$	Rasio
4	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
5	Solvabilitas	$Debt to Asset Ratio = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data penelitian, 2023

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian dari objek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yaitu berjumlah 45

perusahaan, memperoleh sebanyak 16 sampel penelitian dimana pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik purposive sampling yang merupakan pemilihan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Seleksi Sampel

No.	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Memenuhi Kriteria	Hasil
1	Perusahaan yang listing menjadi perusahaan LQ45 selama tahun 2017-2021		45	45
2	Perusahaan yang bertahan menjadi perusahaan LQ45 berturut-turut selama tahun 2017-2021	(17)		28
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan Laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut (2017-2021)	(3)		25
4	Perusahaan yang mengalami rugi selama tahun (2017-2021)	(1)		24
5	Perusahaan yang tergolong non financial	(5)		19
Sampel penelitian (n)				19
Periode Penelitian				5
Total Sampel (n x periode)				95
Outlier				15
Total Observasi				80

Sumber: Data penelitian, 2023

Metode analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, maka model yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah model regresi panel (kombinasi time series dan cross section) dengan menggunakan bantuan program aplikasi Eviews. Dalam regresi data panel dikenal dengan tiga macam pendekatan (Gujarati, 2009) yang terdiri dari pendekatan kuadrat terkecil (pooled least square atau CEM), pendekatan efek tetap (fixed effect model atau FEM), dan pendekatan efek random (random effect model atau REM).

HASIL PENELITIAN

Uji Chow

Tabel 3. Tabel Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	26.761783	(15,60)	0.0000
Cross-section Chi-square	163.198299	15	0.0000

Sumber: Data penelitian, 2023

Berdasarkan hasil Uji Chow diatas, nilai probabilitas cross section F adalah $0.000 \leq 0.05$, maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

Uji Hausman

Tabel 4. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.679693	4	0.0004

Sumber: Data penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji hausman diatas, nilai probabilitas cross-section sebesar $0.0000 \leq 0.05$, maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Karena kedua uji chow dan uji hausman sudah terpilih Fixed Effect Model (FEM) yang mengalahkan random effect model dan common effect model maka tidak diperlukan uji LM.

Tabel 5. Kesimpulan Model

No.	Model regresi	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hausman	FEM vs REM	FEM

Sumber: Data penelitian, 2023

Hasil pengujian dua model diatas dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM), maka langkah selanjutnya adalah melakukan regresi berganda dengan Fixed Effect Model.

Tabel 6. Hasil Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	41.70320	8.590523	4.854559	0.0000
SIZE	-1.336995	0.273722	-4.884501	0.0000
CR	0.285313	0.096235	2.964749	0.0043
LOGROA	0.261185	0.078733	3.317375	0.0015
DAR	3.070384	0.916565	3.349880	0.0014

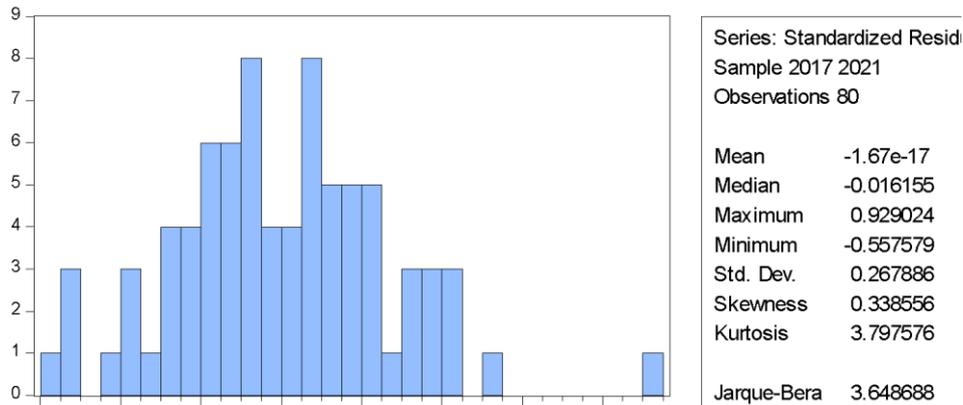
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.930775	Mean dependent var	0.554429
Adjusted R-squared	0.908853	S.D. dependent var	1.018163
S.E. of regression	0.307388	Akaike info criterion	0.690908
Sum squared resid	5.669255	Schwarz criterion	1.286415
Log likelihood	-7.636324	Hannan-Quinn criter.	0.929664
F-statistic	42.45979	Durbin-Watson stat	1.768570
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data penelitian, 2023

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Gambar di atas terlihat bahwa nilai probabilitas sebesar $0.161323 > 0.05$ yang berarti bahwa data terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik pada uji normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

	SIZE	CR	LOGROA	DAR
SIZE	1	-0.342654	-0.078692	0.100927
CR	-0.342654	1	0.139788	-0.732952
LOGROA	-0.078692	0.139788	1	-0.103054
DAR	0.100927	-0.732952	-0.103054	1

Sumber: Data penelitian, 2023

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai < 1 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolinearitas satu sama lain karena hasil kurang dari 1.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.370641	3.720422	0.637197	0.5264
SIZE	-0.079615	0.118545	-0.671600	0.5044
CR	0.025110	0.041678	0.602475	0.5491
LOGROA	-0.011849	0.034098	-0.347505	0.7294
DAR	0.650172	0.396950	1.637919	0.1067

Sumber: Data penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas nilai probabilitas masing-masing variable tidak ada yang kurang dari 0.05 artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.930775	Mean dependent var	0.554429
Adjusted R-squared	0.908853	S.D. dependent var	1.018163
S.E. of regression	0.307388	Akaike info criterion	0.690908
Sum squared resid	5.669255	Schwarz criterion	1.286415
Log likelihood	-7.636324	Hannan-Quinn criter.	0.929664
F-statistic	42.45979	Durbin-Watson stat	1.768570
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data penelitian, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Durbin-Watson sebesar 1.768570 maka $1 < 1.628156 < 3$, sehingga tidak terjadi masalah autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Hipotesis Parsial

Tabel 10. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	41.70320	8.590523	4.854559	0.0000
SIZE	-1.336995	0.273722	-4.884501	0.0000
CR	0.285313	0.096235	2.964749	0.0043
LOGROA	0.261185	0.078733	3.317375	0.0015
DAR	3.070384	0.916565	3.349880	0.0014

Sumber: Data penelitian, 2023

Berdasarkan tabel uji t tersebut dapat dilihat bahwa semua probabilitas dari semua variable independent terhadap variable dependen dibawah 0,05, yaitu

1. Dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$ yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Dengan nilai probabilitas $0.0043 < 0.05$ yang artinya likuiditas dengan proksi CR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Dengan nilai probabilitas $0.0015 < 0.05$ yang artinya profitabilitas dengan proksi ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Dengan nilai probabilitas $0.0014 < 0.05$ yang artinya solvabilitas dengan proksi DAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Uji Hipotesis Simultan

Tabel 11. Hasil Uji F

R-squared	0.930775	Mean dependent var	0.554429
Adjusted R-squared	0.908853	S.D. dependent var	1.018163
S.E. of regression	0.307388	Akaike info criterion	0.690908
Sum squared resid	5.669255	Schwarz criterion	1.286415
Log likelihood	-7.636324	Hannan-Quinn criter.	0.929664
F-statistic	42.45979	Durbin-Watson stat	1.768570
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data penelitian, 2023

Berdasarkan pengujian diatas dapat terlihat bahwa variable independent berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan karena dapat terlihat pada Probabilitas F-Statistic yaitu sebesar .0.0000

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.930775	Mean dependent var	0.554429
Adjusted R-squared	0.908853	S.D. dependent var	1.018163
S.E. of regression	0.307388	Akaike info criterion	0.690908
Sum squared resid	5.669255	Schwarz criterion	1.286415
Log likelihood	-7.636324	Hannan-Quinn criter.	0.929664
F-statistic	42.45979	Durbin-Watson stat	1.768570
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data penelitian, 2023

Hasil pengujian menggunakan koefisien determinasi nilai Adjusted R-squared yaitu sebesar 0.908853. Artinya 90,89% nilai perusahaan dipengaruhi ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas, sisanya 4,44% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan, ukuran perusahaan, likuiditas dengan proksi CR, Profitabilitas dengan proksi ROA, Solvabilitas dengan proksi DAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hubungan tersebut berpengaruh baik secara parsial maupun secara Bersama-sama atau simultan..

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan, sebagai bahan koreksi serta pembelajaran untuk melakukan penelitian yang akan datang, diantaranya: data penelitian terjadi heterokedastisitas, sehingga peneliti melakukan transformasi data. Sampel penilitain hanya 85 observasi. Disarankan peneliti selanjutnya dapat menambah variable independen lain yang diharapkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tanpa menstrasnformasi data, dapat memperluas dan memperbanyak sampel penelitian sehingga dapat diperoleh sampel yang dapat lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dapat mengganti atau menambahkan sector perusahaan missal nya perusahaan industrial.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. dan F. J. Houston. 2014. *Fundamental of Financial Management*. Eleventh Edition. John Wiley dan Sons, Inc. USA. Terjemahan A. A. Yulianto. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Salemba Empat. Jakarta
- Eko, P. T., T. Parengkuan. dan S. T. Ivone. 2014. *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI*. *Jurnal EMBA* 2(2): 879-889
- Ghozali, I., 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.. In: Semarang: Universitas Diponegoro.*
- Hadianto, S. & Fakhruddin, M., 2012. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Saham*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Herawaty. , A. & Suwito, A., 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. In: Jakarta: SNA VIII Solo, pp. 136-146
- Hemastuti, C., 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Inside Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(4).
- Hudzaefa dan R. Yusni. 2018. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan. Bandung
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nugraha, R.A., & Alfarisi, M.F. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Mirai Management*, 5(2), 370–377.
- Pantow, M. S. R., Murni, S. & Trang, I., 2015. Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat Di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, Maret, 3(1), pp. 961-971.
- Permanasari, W. I., 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.
- Rosinta, F. & Aryani, D., 2010. Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, Mei-Agustus, 17(2), pp. 114-126.
- Solikin, I., Widaningsih, M. & Lestari, S. D., 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), pp. 724-740.
- Wahyuningrum, A.D., & Sunarto. 2023. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 122-136.